

GENERASI PEMIMPIN MILENIAL PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH KOTA DEPOK

Agtovia Frimayasa¹, Ibnu Haris Nasution²

^{1,2}Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Prodi Manajemen, Universitas Dian Nusantara, Jakarta

Corresponding author

E-mail: agtovia.frimayasa@undira.ac.id



Diterima : 1 April 2021
Direvisi : 15 April 2021
Dipublikasi : 6 Mei 2021

Abstrak: Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk berbagi ilmu dengan masyarakat sekitar. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi yang menjadi kewajiban seorang yang memiliki profesi sebagai dosen. Hal ini merupakan kewajiban setiap dosen yang harus dilaksanakan setiap semesternya minimal 1 kali kegiatan pengabdian. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini kami bersama tim mengusung tema yang berjudul “Pemimpin Generasi Milenia Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Depok” Peserta dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah anak – anak Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Depok sebanyak 30 anak . Metode yang digunakan dalam kegiatan ini memberikan pengetahuan dengan teori-teori yang relevan ,Kegiatan ini memiliki beberapa tahapan antara lain: mengajukan permohonan Kerjasama dengan pimpinan Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Depok.

Kata Kunci: Panti Asuhan Muhammadiyah, Pengabdian kepada Masyarakat, Pemimpin Generasi Milenial

PENDAHULUAN

Indonesia menurut data BPS tahun 2018 mempunyai penduduk usia muda yang sangat besar yaitu sekitar 90 juta milenial (berusia 20 s.d. 34 tahun), jumlah usia produktif ini lebih banyak dibandingkan dengan lima negara Asia lainnya seperti Korea, India, Tiongkok dan Jepang. Penduduk usia produktif berpotensi menggerakkan ekonomi Indonesia untuk menjadi

semakin tinggi. Jika disiapkan dan dikawal dengan baik, maka dapat mengakselerasi hadirnya pemimpin millennial Indonesia mandiri yang berkualitas tinggi. Sebaliknya, jika hal ini tidak dimanfaatkan dengan baik, maka akan menjadi bencana dan petaka. Banyaknya Sumber Daya Manusia Manusia produktif tetapi tidak berkualitas akan menyebabkan terjadinya banyak masalah, mulai dari pengangguran, kemiskinan hingga tingkat kriminalitas yang tinggi.

Di era ini tengah terjadi pergeseran pada gaya kepemimpinan seiring dengan berkembangnya teknologi yang mengubah pola kehidupan manusia di seluruh dunia. Tidak ada batas minimum bagi pemuda untuk mendapat amanah besar di kursi kepemimpinan sebagai pengambil kebijakan dan pada level strategis di perusahaan atau organisasi. Generasi pemimpin milenial yang berpotensi, perlahan sudah harus diberikan kesempatan dalam ruang formal untuk mengambil peran sebagai ‘policy maker’. Generasi pemimpin milenial mempunyai pola perilaku dominan berbasis teknologi canggih, secara online, digital disertai kreatifitas yang tinggi. Saat ini digital merupakan inti dari semua kegiatan bisnis. Dan merupakan kunci pengambilan keputusan didasarkan pada analisis data.

Panti Asuhan Muhammadiyah adalah Organisasi Sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Kota Depok. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat kali ini yang diikuti oleh Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Depok yang mempunyai permasalahan tentang belum adanya pola pikir menjadi pemimpin generasi milenial yang notabene mereka merupakan generasi muda milenial sehingga sangat cocok untuk diberi pelatihan agar dapat menjadi generasi pemimpin milenial sebagai madrasah pertama untuk anak generasi milenial yang belum paham bagaimana mendidik dan membentuk anak-anaknya menjadi pemimpin generasi milenial sehingga pelatihan ini dapat memberi pemahaman yang nantinya dapat mengajarkan kepada anak-anaknya tentang kepemimpinan milenial, untuk menjawab tantangan kepemimpinan masa depan yang jujur, kuat ,amanah, inovatif, kreatif dan bertaqwa.

SOLUSI DAN MATERI

Pada hakikatnya setiap manusia adalah seorang pemimpin dan setiap orang akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Manusia sebagai pemimpin minimal harus mampu memimpin dirinya sendiri. Dalam lingkungan organisasi harus ada pemimpin yang secara ideal dipatuhi dan disegani oleh bawahannya. Kepemimpinan dapat terjadi melalui dua bentuk, yaitu: kepemimpinan formal (formal leadership) dan kepemimpinan informal (informal leadership). Kepemimpinan formal terjadi apabila dilingkungan organisasi jabatan otoritas formal dalam organisasi tersebut diisi oleh orang-orang yang ditunjuk atau dipilih melalui proses seleksi, sedang kepemimpinan informal terjadi, di mana kedudukan pemimpin dalam suatu organisasi diisi oleh orang-orang yang muncul dan berpengaruh terhadap orang lain karena kecakapan khusus atau berbagai sumber yang dimilikinya dirasakan mampu memecahkan persoalan organisasi serta memenuhi kebutuhan dari anggota organisasi yang bersangkutan.

Eksistensi generasi pemimpin milenial hendaknya dapat memprakarsai inovasi baru untuk melakukan perubahan, baik dalam hal proses interaksi di lingkungan organisasi, penyesuaian tujuan sasaran, konfigurasi, prosedur, input, proses atau output sesuai dengan tuntutan perkembangan. Inovasi adalah napas suatu organisasi, karena inovasi menjadituntutan bagi semua individu. Untuk itu dalam rangka mewujudkan perubahan maka sudah barang seorang pemimpin dituntut agar mampu menjadi generasi pemimpin milenial yang inovatif dan memiliki kualitas kepemimpinan yang baik. Dikarenakan tongkat estafet kepemimpinan itu nantinya diteruskan oleh generasi muda milenial sebagai madrasah pertama untuk anak yang nantinya menciptakan generasi pemimpin milenial, untuk menjawab tantangan kepemimpinan masa depan yang jujur, kuat, amanah, inovatif, kreatif dan bertaqwa. Oleh karena itu, Warga Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Depok, dengan mengikuti pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Dian Nusantara, diharapkan dapat mewujudkan Generasi Pemimpin Milenial.

Pengabdian kepada masyarakat yang diberikan berupa pembelajaran tentang menjadikan seorang generasi pemimpin milenial di era globalisasi untuk menjawab tantangan

kepemimpinan masa depan yang jujur, kuat ,amanah, inovatif, kreatif dan bertaqwa pada anak – anak Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Depok

Teori Perbedaan Generasi

Menurut Manheim (1952:67) generasi adalah suatu konstruksi sosial dimana didalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama. Dalam beberapa tahun terakhir definisi generasi telah berkembang, salah satunya adalah definisi menurut Kupperschmidt's (2000:92) yang mengatakan bahwa generasi adalah sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompoknya berdasarkan kesamaan tahun kelahiran, umur, lokasi, dan kejadian-kejadian dalam kehidupan kelompok individu tersebut yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka.

Menurut Bencsik & Machova (2016:82), ada 5 generasi yang lahir setelah perang dunia kedua dan berhubungan dengan masa kini menurut teori generasi, yaitu:

1. Baby Boomer (1946 – 1964)

Generasi yang lahir setelah Perang Dunia II ini memiliki banyak saudara, akibat dari banyaknya pasangan yang berani untuk mempunyai banyak keturunan. Generasi yang adaptif, mudah menerima dan menyesuaikan diri. Dianggap sebagai orang lama yang mempunyai pengalaman hidup.

2. Generasi X (1965-1980)

Tahun-tahun ketika generasi ini lahir merupakan awal dari penggunaan PC (personal computer), video games, tv kabel, dan internet. Penyimpanan datanya pun menggunakan floppy disk atau disket. MTV dan video games sangat digemari masa ini. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Jane Deverson, sebagian dari generasi ini memiliki tingkah laku negatif seperti tidak hormat pada orang tua, mulai mengenal musik punk.

3. Generasi Y (1981-1994)

Dikenal dengan sebutan generasi millennial atau milenium. Ungkapan generasi Y mulai dipakai pada editorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993. Generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti email, SMS, instan messaging dan media sosial seperti facebook dan twitter. Mereka juga suka main game online.

4. Generasi Z (1995-2010)

Disebut juga iGeneration, generasi net atau generasi internet. Mereka memiliki kesamaan dengan generasi Y, tapi mereka mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu

waktu seperti nge-tweet menggunakan ponsel, browsing dengan PC, dan mendengarkan musik menggunakan headset. apa pun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya. Sejak kecil mereka sudah mengenal teknologi dan akrab dengan gadget canggih yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadian mereka.

5. Generasi Alpha (2011-2025)

Generasi yang lahir sesudah generasi Z, lahir dari generasi X akhir dan Y. Generasi yang sangat terdidik karena masuk sekolah lebih awal dan banyak belajar, rata-rata memiliki orang tua yang kaya.

Pemimpin yang Dibutuhkan Generasi Milenial

Setidaknya terdapat 6 (enam) karakter kepemimpinan yang dibutuhkan pada era generasi milenial sebagai berikut.

1. Digital Mindset

Pemimpin pada era milenial harus bisa memanfaatkan kemajuan teknologi ini untuk menghadirkan proses kerja yang efisien dan efektif di lingkungan kerjanya.

2. Observer dan Active Listener

Pemimpin pada era milenial harus bisa menjadi observer dan pendengar aktif yang baik bagi anggota timnya.

3. Agile

Pemimpin yang agile dapat digambarkan sebagai pemimpin yang cerdas melihat peluang, cepat dalam beradaptasi, dan lincah dalam memfasilitasi perubahan.

4. Inclusive

Pemimpin yang inclusive dibutuhkan pada era milenial dikarenakan perbedaan cara pandang antar individu yang semakin kompleks. Hal ini diakibatkan oleh banyaknya informasi yang semakin mudah diakses oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun sehingga membentuk pola pikir yang berbeda antar individunya.

5. Brave to be Different

6. Unbeatable (Pantang Menyerah)

Mindset pantang menyerah tentu harus dimiliki oleh semua pemimpin. Apalagi memimpin anak-anak pada era milenial yang lekat dengan sikap malas, manja, dan merasa paling benar sendiri.

Syarat-Syarat Pemimpin di Era Milenial

Tiga syarat utama yang harus dipenuhi generasi milenial jika ingin menjadi pemimpin Indonesia di masa depan.

1. Setia kepada Pancasila
2. Setia kepada NKRI
3. Cinta kepada bangsa dan negara, bebas dan bersih dari narkoba serta berbudaya Indonesia.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat yang diberikan berupa pembelajaran tentang menjadikan seorang generasi pemimpin milenial di era globalisasi untuk menjawab tantangan kepemimpinan masa depan yang jujur, kuat, amanah, inovatif, kreatif dan bertaqwa pada anak – anak Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Depok.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1	Persiapan	13 Maret 2021	Persiapan Pengabdian Masyarakat
2	Pelaksanaan	14 Maret 2021 (08.00 – 12.00)	Pemberian Materi Generasi Pemimpin Milenial
		14 Maret 2021 (13.00 – 14.30)	<i>Role Play</i>
		14 Maret 2021 (14.30 – 15.00)	Penutupan
3	Penutup	15 Maret 2021 (13.00 – 16.00)	Pembuatan Laporan Pengabdian Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat ini akan diadakan pada:

Hari : Sabtu s.d. Senin

Tanggal : 13 s.d. 15 Maret 2021

Waktu : 08.00 – 12.00 wib.

Tempat : Aula Sekretariat Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Depok.

Susunan panitia kegiatan pengabdian masyarakat, sebagai berikut:

Ketua Pelaksana : Agtovia Frimayasa, SE, MM

Tutor : Ibnu Haris, SE, MM

Mahasiswa : Yeni Prastini

: Leli Linarti Apriliani

Peserta terdiri dari anak – anak Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Depok dengan jumlah peserta sebanyak 17 orang dengan target semula sebanyak 25 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mari Bermain Peran:

Amin : Manajer Alfa Mart

Arman : Staf penjualan

Iwan : Staf Gudang

Wati : Kasir

Budi : Kasir

Ketentuan:

Peserta Pengabdian Masyarakat dapat ditunjuk sebanyak 6 orang sesuai peran tersebut.

Manajer Alfa Mart (Bpk Amin) memimpin rapat untuk melaksanakan kerja bakti setelah tempat kerja kena banjir

Notulen Rapat

1. Manajer Alfa Mart (Bpk Amin) meminta semua karyawan wajib hadir diacara besok jam 08.00-17.00
2. Arman (Staf Penjualan) instrupsi bahwa besok tidak bisa hadir diacara kerja bakti karena jam 23.00 akan menjemput capon mertuanya di bandara Halim Perdana Kusuma
3. Iwan (Staf Gudang) besokkan hari libur apakah dapat uang lembur?
4. Manajer Alfa Mart (Bpk Amin) pokoknya saya tidak mau tahun besok kegiatan kerja bakti tetap jalan.
5. Rapat selesai

Role Play lanjutan di malam hari

1. Iwan Staf Guang telp Arman: selamat malam Arman, apakah besok hadir diacara kerja bakti? Jawab Arman tidak karena sudah janji jemput calon mertua. Ok terimakasih.

2. Wati Bagian Teller telepon Iwan, menanyakan hal yang sama, jawab Iwan saya tidak dating karena Arman juga tidak datang.
3. Budi Bagian Teller telepon Wati, menanyakan hal yang sama, jawab Wati, saya tidak dating karena Arman saja tidak datang.

APA YANG TERJADI ESOK HARINYA?????

Sebagai Calon Pemimpin Milenial harus kreatif agar para karyawan bisa hadir dalam kerja bakti tersebut. CARANYA???

Kisah Seorang Satpam

Singkat cerita, Direktur memimpin rapat, semua karyawan hadir, mulai dari Manager, Kabag, Back office, Front office, Satpam, Cleaning Service, Office Boy.

Direktur memberikan arahan bahwa besok siang jam 13.00 WIB, akan berangkat ke Singapura dengan pesawat Air Asia QZ8501. Mohon semua karyawan bekerja sebaik-baiknya selama saya berada di Singapura.

Karena berangkatnya siang, maka esok pagi jam 08.00 Direktur ke kantor dulu. Khusus bagian keamanan tolong jaga yang benar karena sekarang banyak perampokan.

Sebagai informasi pergantian shift Satpam adalah jam 09.00.

Lanjut kisah keesokan harinya, Direktur datang tepat jam 08.00, dengan sigap dan cepat satpam menyambut dan hormat kepada direktur.

Tiba-tiba Satpam menghentikan langkah sang Direktur, dan berkata, **maaf Bapak, ada yang perlu saya sampaikan, sebaiknya keberangkatan bapak ke luar negeri ditunda, karena semalam saya bermimpi pesawat yang bapak tumpangi jatuh.**

Apakah keputusan Direktur?

Kalau ada keputusan, seperti apa?

Kalau tidak apakah ada tanggapan?

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Depok telah berlangsung dan berjalan dengan lancar dan mendapatkan banyak manfaat bagi

khususnya anak – anak Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Depok. Anak – anak Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Depok yang mengikuti kegiatan pelatihan mempunyai antusias yang tinggi, hal ini menunjukkan menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat dengan tema generasi pemimpin milenial yang diberikan merupakan kegiatan yang bermanfaat dan dapat menjawab masalah yang dihadapi. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tidak membebani peserta tidak dipungut biaya apapun.

Saran

Ke depannya peserta berharap jika pengabdian masyarakat dilakukan secara berkelanjutan dengan materi yang selalu berubah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Waktu pelatihan bisa lebih lama, sehingga peserta dapat mempelajari serta memahami materi secara lebih mendalam dan tidak terburu-buru.

DAFTAR RUJUKAN

- Bosscher, I. C. (2013). My How Things Have Changed ! Strategic Organization Development and the Transformation of Human Resource Management My How Things Have Changed ! In *Strategic Organization Development* (18th ed., pp. 1–5).
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Revisi). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Martoyo, S. (2000). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPF.
- Peramesti, N. P. D. Y., & Kusmana, D. (2018). Transformasi. *JURNAL MANAJEMEN PEMERINTAHAN*, 10(1 Maret), 73–84.
- R. A., Patterson, M. B., & Chan, Y. E. (2012). The Qualitative Report Fostering Change in Organizational Culture Using a Critical Ethnographic Approach (17th ed., pp. 1–27).
- Rivai, B. V., & Amar, B. R. (2013). *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohaeni, H. (2016). Model Gaya Kepemimpina dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai. *Ecodmica*, IV(1 April), 32–47. Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/294/pdf>
- Sebastian, A. (2016). *No Title*.